

Penciptaan Sumber Daya Manusia Berkualitas Jenjang Usia Dini Melalui Kreativitas Wisata Edukasi Ibu dan Anak

Sugartiningih^{1*}, Siti Hikmawati², Any Handriyani³, Windah Yunan Kristianawati⁴, Eroh Rohayati⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi FEB UM Bandung, PIAUD Fakultas Ilmu Keislaman UM Bandung
Jawa Barat, Indonesia

^{1*,2,3,4,5} Jl. Soekarno-Hatta No. 752, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung-40614

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 15-10-2021

Revised: 20-02-2022

Accepted: 20-02-2022

* **Korespondensi:**

Sugartiningih

ummusugartiningih@umbandung.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Indonesia sebagai negara yang berpenduduk padat wajib mengelola SDM sejak usia dini yang disebut PAUD (Pendidikan Anak Usia DINI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana minat pembelajaran anak usia dini di desa Rahayu di tengah Pandemi Covid 19. Program kegiatan PAUD dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui paket wisata edukasi ibu dan anak setiap hari Sabtu dan Minggu di Vila S 12 Kp. Cikeueus RT 01 RW 05 desa Rahayu Kabupaten Bandung. Berbagai program yang dilakukan meliputi taman baca untuk anak usia dini, Alat Pengenal Edukasi (APE), menu sehat, pengajaran, penyuluhan tentang pembuatan hand sanitizer, meningkatkan kreativitas masyarakat serta seminar literasi. Program APE dimulai dengan pengenalan APE, mengenalkan APE pulau-pulau di Indonesia baik dari jenis, bentuk dan huruf dalam wujud kolase sehingga mendidik anak untuk belajar menyobek, menempel dan konsentrasi dengan karyanya. Pojok baca meliputi pengenalan huruf dan cara membaca menggunakan metode flash cards, sistem elearning doing dan control raudhoh. Menu sehat dengan melatih kebiasaan anak untuk mengenal dan membuat makanan sehat sendiri. Kerajinan tangan dengan pelatihan kreativitas ibu-ibu untuk meningkatkan daya fokus pembuatan bunga, buket snack dan bros. Pelatihan pembuatan hand sanitizer dan konektor masker manik-manik kepada ibu-ibu posyandu dan pengajian YPAI RW 05. Hasil yang diperoleh selama satu bulan KKN (13/8-13/9 2021) telah menginspirasi ketua RW 05 untuk mendirikan paud alam yang dimulai dengan perintisan pojok baca/ perpustakaan alam di bawah bimbingan prodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Bandung.

Kata kunci: paud, alam, pojok, baca

Creation of Quality Human Resources at an Early Age Through the Creativity of Mother and Child Educational Tourism



ABSTRACT

The progress of a country is largely determined by the quality of its Human Resources (HR). Indonesia as a densely populated country is obliged to manage human resources from an early age which is called PAUD (Early Childhood Education). The purpose of this study was to determine the extent of interest in early childhood learning in Rahayu village during the Covid 19 Pandemic. The PAUD activity program was carried out with a fun and not boring method through mother and child educational tour packages every Saturday and Sunday at Villa S 12 Kp. Cikeueus RT 01 RW 05 Rahayu Village, Bandung Regency. The various programs carried out include reading gardens for early childhood, Educational Identification Tools (APE), healthy menus, teaching, counseling on the manufacture of hand sanitizers, increasing community creativity, and literacy seminars. The APE program begins with the introduction of APE, introducing APE of islands in Indonesia in terms of types, shapes, and letters in the form of collages to educate children to learn to tear, paste and concentrate with their work. The reading corner includes letter recognition and how to read using the flashcard method, e-learning doing system, and raudhoh control. Healthy menu by training children's habits to recognize and make their healthy food. Crafts with creative training for mothers to increase focus on making flowers, snack bouquets, and brooches. Training on making hand sanitizers and beaded mask connectors for posyandu mothers and YPAI RW 05 recitations. The results obtained during one month of KKN (13/8-13/9 2021) have inspired the head of RW 05 to establish a natural early childhood education program starting with pioneering reading corner/ natural library under the guidance of the PIAUD study program, University of Muhammadiyah Bandung.

Keywords: early childhood, nature, corner, reading

1. PENDAHULUAN

Proses pembangunan di Indonesia yang bersifat multidimensi sangat didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki [1]. Hingga sekarang Indonesia tercatat negara dengan penduduk terpadat keempat di dunia dan sebagian besar usia produktif [2]. Bonus demografi ini harus dijaga dengan membekali pendidikan yang tepat bagi calon generasi penerus kita untuk mampu bersaing dalam mencapai kesejahteraan rakyat [3].

Berbicara tentang pendidikan seringkali muncul sindiran terhadap bangsa kita yang tertinggal jauh dengan negara maju seperti Malaysia [4]. Walaupun pada Orde Baru kita lebih unggul terbukti tingginya minat mahasiswa Malaysia yang ingin berpendidikan di negara kita, ternyata sekarang berkebalikan. Sebagian besar mahasiswa Indonesia yang unggul justru memilih berpendidikan di negara jiran. Realitas tersebut menyadarkan bangsa kita bahwa pencerdasan kehidupan bangsa harus menjadi perhatian seluruh pihak terkait baik oleh pendidik, pemerintah dan masyarakat [5].

Mengingat program pendidikan kita harus lebih maju untuk selaras dengan negara lain maka dimulailah dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) [6]. Dimana pembinaan ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [7].

Pelaksanaan pendidikan PAUD lebih menekankan pada pondasi basic terhadap pertumbuhan dan perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni sesuai dengan keunikan tahap perkembangan anak [8][9]. Pernyataan tersebut sebagaimana tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (www.). Batasan usia anak dalam pendidikan PAUD terbagi menjadi empat yaitu: 1. Bayi (0-1 tahun) 2. Balita (2-3 tahun) 3. Kelompok bermain (3-6 tahun) 4. Sekolah Dasar kelas awal (6-8 tahun).

Kesadaran pendidikan PAUD tersebut telah terealisasi di desa Rahayu tepatnya di RW 5 dengan sistem pengajaran di kelas. Disaat terjadi pandemi Covid 19 tahun 2020 maka kebijakan belajar mengajar PAUD dilakukan secara online. Namun setelah berlangsung +/- 1 tahun terjadi kejenuhan baik oleh guru, orang tua maupun anak didik. Alasan utama adalah sulitnya bagi anak untuk lebih fokus mengikuti pelajaran daring yang diberikan [10].

Permasalahan yang dihadapi anak-anak adalah belum dapat membaca huruf dan angka dengan baik sehingga terjadi kesulitan mengikuti pelajaran di tingkat Sekolah Dasar [11]. Kelemahan tersebut diduga karena rendahnya kemampuan orang tua menstimulasi dan melakukan pendekatan terhadap anak [12]. Sementara orang tua mereka juga sibuk sebagai pengusaha rumahan untuk produk topi, jaket, besi, kuliner dan pedagang sayur. Proporsinya 70% adalah berperan sebagai pemilik usaha selebihnya 30% pekerja. Kemajuan ekonomi diikuti pula oleh bidang sosial seperti kegiatan pengajian yang diadakan tiap hari Sabtu di wilayah YPAI dan diikuti oleh +/- 100 warga serta antusias mereka untuk menggalang dana untuk perbaikan masjid atau sekolah. Sedangkan di bidang kesehatan terbukti walaupun wilayah RW 5 berpenduduk padat namun mampu menjadi juara sebagai wilayah terbersih pada Agustus 2020.

Faktor kejenuhan dan kesibukan kerja tersebut mendorong permintaan orang tua dan anak untuk dibuka kembali proses pembelajaran PAUD di RW 5 dengan metode tatap muka dari Senin hingga Jumat. Dengan demikian mereka memiliki waktu luang di hari Sabtu dan Minggu untuk berlibur bersama keluarga. Hal ini bertepatan dengan kegiatan KKN tematik prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Muhammadiyah Bandung dengan tema meningkatkan minat belajar anak di desa Rahayu-Margaasih bersama melawan Covid 19. Kegiatan KKN ini dipusatkan di Villa S 12 Kp. Cikeues RT 01 RW 05 desa Rahayu kabupaten Bandung setiap hari Sabtu dan Minggu selama satu bulan atau sepuluh kali kegiatan.

Diharapkan pengabdian mahasiswa di desa Rahayu dapat meningkatkan progresivitas pendidikan PAUD dengan program wisata edukasi ibu dan anak. Secara lebih jauh dapat mencipta cikal bakal SDM yang berkualitas serta berdampak pada nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi bagi masyarakat desa Rahayu.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN tematik dilaksanakan mulai 13 Agustus sampai dengan 13 September 2021 yang terbagi menjadi empat yaitu:

- a. Serah terima dari pihak Universitas Muhammadiyah Bandung kepada Kepala Desa Rahayu serta arahan wilayah KKN yang ditunjuk yaitu RW 05. Kemudian diberikan gambaran umum tentang desa Rahayu sebagai sentra industri topi yang menembus pasar internasional dan tingginya minat warga untuk bersekolah swasta karena pengaruh pemuka agama yang sangat kuat.
- b. Survey ke salah satu sekolah PAUD di RW 05 dan bersilaturahmi dengan Ketua RW untuk membantu memfasilitasi tempat dan anak-anak usia dini untuk pelaksanaan program KKN. Persiapan dilanjutkan berkunjung dan wawancara dengan ketua Posyandu untuk mendapatkan informasi kesehatan.
- c. Pelaksanaan kegiatan KKN program pokok di Villa S 12 Kp. Cikeues RT 01 RW 05 desa Rahayu dan program bantu di masjid YPAI.

- d. Evaluasi pelaksanaan KKN oleh team Monitor dan Evaluasi (MONEV) sebanyak dua kali dalam sebulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kontrak Waktu Kesepakatan Kegiatan KKN.

Tujuan sistem ekonomi kerakyatan antara lain adalah untuk menghilangkan kebodohan bagi rakyat Indonesia [13]. Tujuan tersebut dapat terwujud bila rakyat mendapatkan pendidikan yang baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [14].

Pendidikan juga merupakan proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan dan cara komitmen manusia sebagai makhluk individu, sosial serta sebagai makhluk Tuhan [15]. Program kegiatan KKN yang bertemakan pendidikan dilaksanakan selama +/- 30 hari (13/8-13/9 2021) di Villa S 12 Cikeues RT 01/05 desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Program pokok yang diusung adalah “Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19”.

Berbagai program pokok yang dilaksanakan adalah: 1. Pojok baca dan literasi 2. Pengenalan APE dan membuat media 3. Menu sehat dan membuat bunga, buket snack serta bros 4. Penyuluhan hand sanitizer dan pelatihan konektor masker manik-manik. Program bantu dilakukan dua periode: 1. Pengajian rutin hari Sabtu (4/9 2021) jam 14.00 di masjid lingkungan YPAI dan magrib mengaji di pondok pesantren Daruttarbiyah 2. Pengajian rutin bada subuh (5/9 2021) di pondok pesantren Daruttarbiyah.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung sepuluh kali/ hari kerja mencakup program pokok dan bantu. Kegiatan hari pertama (14/8 2021) adalah survey paud Az-Zakiyya sebagai acuan untuk melakukan kegiatan KKN tematik. Sebagai perkenalan dengan lingkungan paud mahasiswa memberikan pelatihan menggunakan masker kepada murid-murid SMP di sekitar paud Az-Zakiyya. Kemudian bersilaturahmi dengan Ibu Aah untuk mendapatkan gambaran riil kondisi sekolah dan pengajian di desa Rahayu. Proses survey dilanjutkan wawancara dengan Ketua RW 05 dan ketua Posyandu. Seluruh kegiatan dan hasil akhir KKN tematik dapat diuraikan sebagai berikut:

C. Program pokok

Kegiatan inti program pokok sebagai berikut:

- 1) Program APE.



Gambar 1. Pengenalan APE.

Pengenalan APE berlangsung 3x pertemuan dan ada 2 APE yang digunakan. *Session* satu adalah pengenalan literasi (21/8 2021) dan kedua pengenalan APE pulau-pulau di Indonesia (22/8 2021). Dengan APE ini kita dapat menerangkan dan memberikan pengetahuan yang luas tentang pulau-pulau yang ada di Indonesia. Secara detail kita dapat menjelaskan apa saja pulaunya, apa saja huruf yang tertera pada kata pulau itu. Disinilah anak dapat belajar menempel puzzle. Dengan membuat 1 proyek yaitu kolase pulau-pulau di Indonesia maka melatih keterampilan anak belajar menyobek kertas, menempel dan konsentrasi dengan karyanya. Pengenalan APE ketiga adalah huruf dan warna (28/8 2021).

2) Pojok baca.



Gambar 2. Aktivitas program pojok baca.

Program pojok baca bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak melalui metode pengenalan huruf flashcards, sistem learning by doing dan Cantol Raudhoh. Tujuannya untuk menghilangkan kendala mereka dalam membaca huruf demi huruf hingga merangkaikan menjadi sebuah kata. Program pojok baca terinspirasi oleh minimnya anak tentang literasi dan melihat banyaknya anak-anak di daerah RW 05 Desa Rahayu Kecamatan Margaasih yang belum mampu membaca di usianya. Padahal mereka seharusnya sudah mengenal huruf dan menyusunnya menjadi sebuah kata. Kontradiksi tersebut mendorong mengadakan program pojok baca. Harapannya dapat meningkatkan minat baca pada anak, minimal mengenal huruf demi huruf dan merangkainya menjadi sebuah kata.

Pojok baca dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2021 selama sepuluh kali pertemuan dan diikuti anak-anak sebanyak 20 orang dengan rentang usia 4-7 tahun. Respon ibu-ibu sangat tinggi terlihat dari semangat mereka untuk mengantar putra putrinya mengikuti program pojok baca. Metode *flashcards* lebih menekankan pada kemampuan anak untuk dapat merangkai huruf dan membacanya. Sedangkan sistem learning by doing, dengan cara menyimak cerita yang lucu dan menarik bagi anak, sehingga merangsang anak untuk memahami alur cerita dan tokoh dalam cerita tersebut. Cerita yang dibawakan adalah cerita yang mengandung nasihat, hikmah dan moral. Metode pengenalan huruf Cantol Raudhoh dapat dicontohkan huruf ba untuk baca, huruf bi untuk bibi, bu untuk buku, be untuk becak dan bo untuk bola.

Seluruh metode tersebut menarik bagi anak-anak karena dapat merubah metode “belajar sambil bermain” menjadi “bermain sambil belajar”. Dengan program pojok baca diharapkan anak-anak semakin bertambah minat untuk membaca dan memahami literasinya.

3) Menu sehat.



Gambar 3. Kemandirian dalam berkarya.

Menu sehat merupakan menu yang terdiri atas makanan yang kaya akan gizi seimbang yang dibutuhkan oleh tubuh. Makanan bergizi adalah makanan yang cukup memiliki kandungan karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin yang dipadukan secara seimbang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan penerapan program menu sehat agar anak mengetahui apa saja makanan sehat itu dan bagaimana pembuatannya. Disamping itu program ini juga mengajarkan anak agar terbiasa dengan makanan sehat.

Kegiatan menu sehat dilaksanakan 2x selama KKN, yang pertama memperkenalkan makanan sehat yaitu ekstra puding. Pembelajarannya yaitu anak mengetahui mulai bahan-bahannya, cara membuatnya, teksturnya, warnanya, bentuknya dan lain-lain. Program kedua adalah mengajak anak membuat sendiri makanan Jasuke (Jagung susu keju). Disamping mengenalkan program ini juga melatih kesabaran anak dalam pembuatannya.

4) Kerajinan membuat Bunga, Buket Snack dan Bros atau Pin.



Gambar 4. Membuat kerajinan tangan.

Kerajinan tangan adalah sebuah kegiatan yang merupakan hobi bagi sebagian orang karena membutuhkan ketelatenan, ketekunan dan fokus yang cukup tinggi. Terkadang ada orang yang tergolong mudah bosan atau tidak sabar dalam mengerjakan hal tersebut. Dalam realitasnya kegiatan kerajinan tangan memberikan manfaat yang besar sekali bagi ibu-ibu warga RW 05 Desa Rahayu. Dari sisi psikologis dapat melatih kesabaran, meningkatkan daya fokus dan menghilangkan stress

berlebih dapat bersilaturahmi dengan teman-teman RT lain. Adapun sisi kesehatan pelatihan kerajinan tangan dapat menjaga fungsi otak dan terapi kesehatan yang lebih murah.

Kerajinan tangan memberikan nilai tambah tinggi karena dapat menciptakan take home pays bagi ibu-ibu. Selain dapat dikerjakan di waktu senggang hasil kerajinan tangan seperti bunga dapat dijadikan cenderamata dengan biaya yang murah. Bahkan dalam jangka panjang produk-produk kerajinan tangan buket snack dan bros dapat dijual sebagai komplementer produk topi atau menerima pesanan sesuai dengan kesukaan customer.

5) Pembuatan hand sanitizer dan konektor.



Gambar 5. Pembuatan hand sanitizer

Pandemic Covid-19 merupakan musibah terbesar yang melanda bangsa-bangsa seluruh dunia sejak tahun 2020. Masyarakat tidak dapat beraktivitas karena batasan yang diberlakukan oleh pemerintah dan kondisi mencekam karena tingginya angka kematian akibat Covid-19 tersebut.

Respon positif pihak perguruan tinggi terhadap program pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 direalisasikan melalui kegiatan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung di Desa Rahayu. Perwujudannya dengan “Pelatihan Membuat Konektor Masker Manik-Manik” bersama ibu-ibu posyandu Cikeueus di Villa S.12. Bahan-bahan dan alat yang digunakan yaitu: 1. Tali senar 2. Manik-manik 3. Kawat 4. Pengait 5. Penitik 6. Gunting dan 7. Tang. Cara pembuatannya adalah ikat mati tali ujung senar kemudian masukkan manik-manik satu persatu sesuai motif kesukaan sampai selesai, pasang pengait dan siap dipakai.

Pelatihan kedua adalah membuat hand sanitizer bersama ibu-ibu pengajian YPAI RW 05 Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Bandung. Bahan-bahan yang diperlukan adalah: 1. Alcohol 75% 2. Lidah buaya 3. Kopi 4. Air dan 5. *Hydrogen peroxide* 3%. Cara pembuatannya adalah: 1. Tuangkan lidah buaya yang sudah di jus ke baskom 2. Masukkan alkohol 75% dan satu botol hydrogen peroxide 3% ke dalam baskom jus lidah buaya 3. Aduk-aduklah sampai rata serta diamankan selama 5 menit 4. Masukkan ke dalam botol 5. Siap dipakai. Pada kesempatan pelatihan tersebut mahasiswa mengajak ibu-ibu untuk berlomba menghafal surat Al-Kahfi ayat 1-10 dan pemenangnya diberi hand sanitizer. Antusias jamaah cukup tinggi terbukti dengan keunggulan seorang ibu walaupun sudah lanjut usia namun mampu menghafal surat Al-Kahfi dengan baik.

Kedua pelatihan tersebut menggunakan metode praktek langsung dan diharapkan menjadi daya jual meningkatkan nilai ekonomi warga RW 05.

D. Program Bantu.



Gambar 6. Belajar mengaji.

Program bantu dilakukan dengan mengikuti pengajian rutin hari Sabtu (4/9 2021) pukul 14.00 di masjid lingkungan YPAI, yang diisi oleh ibu-ibu RW 01 yang mayoritas ibu-ibu muda. Kemudian disambung dengan pengajian malam hari yang terbagi dua yaitu bada maghrib dan bada isya dengan berkontribusi dalam pengajaran “Magrib Mengaji” untuk anak-anak DTA di pondok pesantren DARUTTARBIYAH yang dikelola oleh ibu Hj Aah. Pengajaran yang diberikan adalah mahorijil huruf yang baik untuk kelompok anak usia 9-12 tahun (bada magrib) dan usia 13-16 tahun (bada isya). Disamping mengaji mahasiswa juga menambahkan wawasan keagamaan mengenai sholat 5 waktu kepada anak-anak DTA. Pengajian rutin bada subuh diikuti pada hari minggu (5/9 2021) di lingkungan pesantren DARUTTARBIYAH yang mayoritasnya ibu-ibu dan bapak-bapak.

E. Respon Ketua RW.

Penyelenggaraan KKN di Villa S 12 Cikeueus RT 01/05 desa Rahayu Kecamatan Margaasih telah menginspirasi Ketua RW 05 bapak Asep untuk mendirikan paud alam. Perintisannya dengan menggarap pojok baca/perpustakaan alam di bawah bimbingan Prodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Bandung. Program ini berisikan belajar membaca untuk anak yang menyenangkan dan menambah kreativitas orang tua peserta didik dalam memanfaatkan bahan daur ulang lainnya. Keberhasilan program ini bukan hanya bertujuan untuk mencerdaskan cikal bakal SDM Indonesia yang berkualitas namun juga mampu mempersatukan seluruh warga RW 05 secara guyub.

Untuk mewujudkannya maka diperlukan tindak lanjut pendampingan 1 tahun untuk mengelola dan mengatur sistem. Tahun-tahun selanjutnya pihak Universitas hanya melihat kondisi kegiatan yang berjalan. Demikian pula diperlukan bantuan untuk mengatur kepengurusan perpustakaan alam seperti jadwal piket, bendahara, sekretaris sebagainya. Hal ini dilakukan agar sistem pengelolaan perpustakaan alam tertata dan ada penanggung jawab atas semua kegiatan yang berlangsung.

Sedangkan dilihat dari sisi geografis Villa S12 yang seluas +/- 2500 m2 dengan panorama yang sangat indah sangatlah nyaman untuk wisata edukasi ibu dan anak. Namun posisi yang sedikit jauh dari jalan raya menyulitkan kendaraan untuk masuk ke dalam wilayah. Diharapkan kedepan akan terjadi perbaikan sarana atau akses masuk agar lebih bagus.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan KKN tematik di Villa S 12 Cikeueus RT 01/05 desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung selama +/- 30 hari (13/8-13/9 2021) menghasilkan program pokok APE, pojok baca, menu sehat, kerajinan membuat bunga, buket snack dan bros/pin serta pembuatan hand sanitizer dan konektor. Sedangkan program bantu adalah mengikuti pengajian rutin di masjid lingkungan YPAI dan magrib mengaji mengajar mahorijil huruf yang baik dan memberikan wawasan sholat lima waktu di pesantren DARUTTARBIYAH untuk kelompok anak usia 9-12 tahun (bada magrib) dan usia 13-16 tahun (bada isya). Pengajian bada subuh diikuti pada hari minggu yang mayoritas ibu-ibu dan bapak-bapak. Keberhasilan puncak program KKN ini telah menginspirasi pendirian paud alam yang dirintis dengan menggarap perpustakaan alam dibawah bimbingan Prodi PIAUD Universitas Muhammadiyah Bandung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suwartini, I. Kristian, and D. Sahroni, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran," *Humaniora*, vol. 4, no. 1, pp. 115–124, 2017.
- [2] E. Sutrisno, Gatiningsih, *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan*. 2017.
- [3] S. Nurrohmah, E. Nur Sevina Agustin, and H. Anbiyani Fitri Muhyidin, "Memanfaatkan Bonus Demografi dengan Mewujudkan Generasi Emas Melalui Kecakapan Abad 21," pp. 1–8, 2021.
- [4] A. S. Titisari, "Tren Pengetahuan Sikap dan Perilaku (PSP) Remaja Terhadap Isu Kependudukan," *Piramida J. Kependud. dan Pengemb. Sumber Daya Mns.*, vol. XIV, no. 1, pp. 16–22, 2018.
- [5] Muhardi, "Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Mimbar*, vol. XX, no. 4, pp. 478–492, 2004.
- [6] A. Saipudin, "PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA Asep Saepudin (Mahasiswa S 3 PAUD UNJ-Angkatan 2010)," *Cakrawala Dini - J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, 2010.
- [7] T. Ariyanti, "The Importance of Childhood Education for Child Development," *Din. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 50–58, 2016.
- [8] Didik Supriyanto, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak," *Perkemb. Nilai Agama dan*

- Moral Anak dan Pendidik. Keagamaan Orangtua*, vol. 3, no. Maret, pp. 1–20, 2015.
- [9] Masdudi, “Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini,” *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 2, pp. 1–26, 2019.
- [10] A. M. Basar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 208–218, 2021.
- [11] A. Yani, “Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness,” *Mimb. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 113–126, 2019.
- [12] T. Musfiroh, “Permasalahan Membaca Dan Menulis Di Kb Dan Tk,” *J. Penelit. Hum.*, vol. 12, no. 2, pp. 106–126, 2007.
- [13] Z. A. Hosein, “Peran Negara Dalam Pengembangan Sistem Ekonomi Kerakyatan menurut UUD 1945,” *J. Huk. IUS QUIA IUSTUM*, vol. 23, no. 3, pp. 503–528, 2016.
- [14] C. D. E. Placas, “BAB I PENDAHULUAN ,Latar Belakang Masalah Skripsi,” vol. 2015, pp. 1–239, 2015.
- [15] M. Peserta and D. Berkarakter, “Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter,” pp. 1–28, 2003.